

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemikiran Roland Barthes sebenarnya amat luas dan mencakup berbagai macam objek. Dalam tulisan ini, penulis harus mengakui adanya kekurangan sebab hanya mampu membahas objek foto pernikahan. Itupun hanya berdasar dari apa yang telah dicontohkan oleh Barthes dalam tulisan tulisannya. Akan tetapi, dari bahasan-bahasan di atas paling tidak kita bisa mendapatkan dua poin penting atas analisis semiotika Roland Barthes. Dalam pembacaan objek visual kita sebaiknya menetapkan adanya unit-unit pembacaan (*lexias*) untuk mempermudah pembacaan objek ke dalam unit-unit tertentu, kemudian kita juga harus memperhatikan kehadiran pesan linguistik yang bisa berfungsi sebagai penambat dan pemancar. Pesan penambat (*anchorage*) umumnya berupa judul dan *caption*. Dari analisis yang penulis lakukan dapat disimpulkan beberapa hal mengenai foto pernikahan yang ditampilkan oleh peneliti yaitu:

1. Makna Denotasi

Dari penelitian ke lima foto melalui tahap denotasi dapat disimpulkan bahwa fotografer dalam mengambil gambar pada saat pandemi Covid-19 dengan tanda pemakaian masker dan sarung tangan oleh orang-orang dalam foto tersebut, subjek dalam foto yang ditonjolkan yaitu, penggunaan busana resepsi pernikahan serta rangkaian resepsi pernikahan, berupa memohon doa restu kedua pengantin kepada orang tuanya, pengucapan ikrar atau akad dari mempelai pria dengan menggunakan masker dan sarung tangan untuk mengikuti protokol kesehatan agar berjalan lancar pada saat pandemi covid-19, dan penegasan pasangan yang sudah sah menikah.

2. Makna Konotasi

Kelima foto yang diteliti menunjukkan perasaan bahagia, sedih, terharu dan suasana yang sakral terutama dari kedua mempelai laki-laki maupun wanita yang melangsungkan resepsi pernikahan dengan prosesi sungkumen,

pengucapan ikrar atau janji dan setelah prosesi itu selesai keduanya mencurahkan kebahagiaan. Ekspresi-ekspresi tersebut diperlihatkan dengan ekspresi wajah dari setiap foto yang semua tidak menatap kamera, hal ini menjelaskan bahwa subjek utama dalam foto tidak memperdulikan sekitarnya yang diakibatkan perasaan emosional ikatan batin, fokus pada ketetapan hati untuk berikra, dan kebahagiaan yang dirasakan saat itu.

3. Makna Mitos

Dari kelima foto yang diteliti, penulis melihat sebuah makna yang mengandung unsur-unsur cinta kasih dan kebahagiaan dalam suatu hubungan bathin antara pasangan pengantin dan kedua orang tuannya. Unsur-unsur cinta kasih dilambangkan dengan bunga-bunga yang putih dan indah dimana makna dari bunga-bunga tersebut mencerminkan keindahan dan kebahagiaan dan kecupan mesra mempelai pria kepada kening mempelai wanita dimana kecupan dikening dari seorang pria terhadap pasangannya hal itu menunjukkan cinta dan kasih yang murni dan tulus bukan nafsu, hubungan batin terlihat dari pelukan erat antara seorang ibu kepada anak perempuannya dan sungkem mempelai pria kepada ayahnya yang menunjukkan memohon do'a restu kepada ayahnya. Momen-momen tersebut dalam budaya pernikahan khususnya dianggap hal yang harus dilakukan dalam suatu resepsi pernikahan, karena mengandung hal yang sakral yang akan ditempuh dalam kehidupan suami istri. Kelima foto tersebut secara keseluruhan diambil dalam masa pandemi Covid-19 berdasarkan penggunaan masker disetiap orang yang terdapat pada setiap foto. Resepsi pernikahan dalam semua foto merupakan bagian-bagian dari prosesi pernikahan yang harus dilakukan oleh kedua mempelai baik pria maupun wanita, yang merupakan adat istiadat dari budaya lokal yang digunakan sebagai latar belakang dari pernikahan tersebut. Terlihat mempelai wanita menggunakan kebaya, mempelai laki-laki menggunakan bendo (adat sunda) dan korang tua perempuan menggunakan kebaya, sedangkan orang tua laki laki memakai bendo adat sunda, maka dapat dikatakan bahwa adat yang digunakan dalam resepsi pernikahan tersebut menggunakan adat sunda. Hal yang baru dalam resepsi pernikahan tersebut yang mencolok adalah setiap orang menggunakan masker pada foto tersebut, sehingga dapat dikatakan

resepsi pernikahan tersebut dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan beberapa saran yang bersifat praktis dan akademis sebagaimana berikut ini :

5.2.1 Saran praktis

1. Saran yang bisa dijadikan masukan bagi *Glowphotography Bandung* untuk menambah teknik lainnya dalam foto pernikahan selain teknik *blurring* agar foto-foto pernikahan lebih spesifik memiliki unsur- unsur dan nilai-nilai sakralnya suatu resepsi pernikahan suatu pasangan. Menampilkan unsur budaya dalam suatu pernikahan, supaya dengan foto dapat mengetahui bahwa pernikahan tersebut menggunakan adat suatu daerah tertentu.
2. Menampilkan foto mengenai pelaksanaan protokol kesehatan resepsi pernikahan dalam masa pandemi Covid-19 secara detail, sehingga dapat menerangkan atau menyampaikan bahwa resepsi pernikahan itu menjalankan protokol kesehatan pandemi Covid-19 secara baik sesuai anjuran, seperti semua orang menggunakan masker, menampilkan tamu undangan yang dibatasi, menjaga jarak, dan menyediakan alat cuci tangan.
3. Saran yang bisa dijadikan masukan tidak hanya resepsi pernikahan saja bisa juga untuk menambahkan foto prewed bagi *Glowphotography* karna banyaknya referensi untuk menambah wawasan agar banyak yang tertarik untuk mengabadikan momen-momen pada keluarga, teman, dan saudara terdekat mereka.

5.2.2 Saran Akademis

1. Sinergi akademisi ilmu komunikasi dengan bisnis *photography*, sehingga untuk akademisi dapat berkontribusi dalam bisnis *photography*, dengan demikian akan lebih meningkat bisnis *photography* tersebut karena memiliki lulusan akademisi yang berkompeten dibidang ilmu komunikasi,

serta menjadikan bisnis yang menjanjikan.

2. Bagi peneliti yang lain diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian berikutnya serta memperluas penelitian dan pengamatan dengan

100

menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dengan

menganalisis foto selain makna pernikahan, seperti foto *prewedding*, foto kehidupan sehari-hari, foto jurnalistik, dan lain sebagainya.